



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**DION SYAIFUL HUTAURUK**

**NIM. 11810112797**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKABARU**

**1447 H/2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUATAN ELEMEN AKHLAK PRIBADI SISWA DALAM  
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
DUMAI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**DION SYAIFUL HUTAURUK**

**NIM. 11810112797**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKABARU  
1447 H/2025 M**



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed  
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Dr. Zuhri, M. Ag.  
NIP. 197210161999031003

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penguatan Elemen Akhlak Pribadi Siswa dalam Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai*, yang ditulis oleh Dion Syaiful Hutaaruk NIM. 1810112797 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Muharram 1447 H  
30 Juni 2025 M

Menyetujui,

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Penguatan Elemen Akhlak Pribadi Siswa Dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai*, yang ditulis oleh Dion Syaiful Hutaeruk NIM. 11810112797 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Muharram 1447 H / 15 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak

Pekanbaru, 19 Muharram 1447 H  
15 Juli 2025M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed

Penguji III

Saifuddin Yuliar, Lc. M.Ag

Penguji II

Adam Malik Indra, L.C., M.A

Penguji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A

Dekan  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 197511115 200312 2 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dion Syaiful Hutaauruk  
 NIM : 11810112797  
 Tempat/Tanggal Lahir : Lumban Bagasan/19 Juni 2000  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Penguatan Elemen Akhlak Pribadi Siswa dalam Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya sedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Dion Syaiful Hutaauruk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil`alamin*, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wata`ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penguatan Elemen Akhlak Pribadi Siswa Dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai ”** yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu`alaihi wasallam* semoga kita termasuk kedalam umatnya yang mendapat syafa`at beliau.

Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada orang tua tercinta ayahanda Almarhum Darwan Hutauruk yang pada masa hidupnya mengajarkan kepada anaknya untuk tidak mudah putus asa dan ibunda Roselina Marpaung, yang senantiasa mendo`akan dan memberikan semangat dan juga motivasi serta bimbingan yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, bantuan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, S.E., M.SI, AK, CA Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., sebagai Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Dr. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir MZ, S. Pd., M. Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.,





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wakil Dekan III serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS, S.Pd., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan semua staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal yang terkait lainnya.
4. Dr. Zuhri, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah banyak berperan memberikan bimbingan dan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Dr. Zarkasih, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pihak Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai yang telah menerima dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis melakukan penelitian.
7. Saudara dan saudari penulis Astry Hutaeruk, Leo Yanti Hutaeruk, Ifan Fauzi Hutaeruk, Canro Bayu Hutaeruk, dan Rizki Tamaro Hutaeruk yang senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis supaya cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua. Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

*Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Dion Syaiful Hutaeruk  
NIM. 11810112797



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillahirobbil'alamin.....*

*Ya Rabb... Alhamdulillah Alla Kulli Hal* atas segala yang telah Allah berikan hingga saat ini.. tidak ada kata lain selain syukur yang begitu dalam atas limpahan dan kasih sayang Allah, sehingga aku masih bisa terus berjuang dan melangkah hingga menghantarkanku pada titik sebenar benarnya perjuangan ini. Tak lupa pula shalawat dan salam teruntuk seorang tokoh mulia yang perjuangannya begitu besar terhadap islam, insan yang di cintai oleh sang khaliq, Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wa Salam.

Terkhusus kepada Kedua orang tuaku almarhum ayahanda Darwan Hauruk dan ibunda Roselina Marpaung. Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi izinkanlah melalui karya kecil ini, tuk sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu. Tak lupa juga kepada Saudara saudari kandung tercinta saya yang selalu mendukung disetiap langkah menuju kesuksesan.

Terimakasih juga untuk keluarga terdekat maupun jauh yang selalu mendukung perjuangan pada tahap ini....

Terimakasih sahabat seperjuangan, seorganisasi, sekelas dari maba maupun satu kelas konsentrasi Akidah Akhlak , satu kos, kelompok KKN, kelompok PPL, junior kampus, senior kampus serta orang-orang baik yang tidak bisa disebutkan satu persatu selama berada pada tahap ini yang selalu memberikan semangat serta motivasinya.

*“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”*  
(QS. Al-Isra':7)

UIN SUSKA RIAU





## ABSTRAK

### **Dien Syaiful Hutaeruk (2025) : Penguatan Elemen Akhlak Pribadi dalam Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguatan elemen akhlak pribadi siswa dalam profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung, Informan utama ialah guru Akidah Akhlak, dan informan pendukung ialah WAKA Kurikulum dan 4 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta memvalidasi data dengan menggunakan teknik triangulasi data guna memperoleh data yang kredibel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan elemen akhlak pribadi siswa dalam profil pelajar pancasila yaitu penguatan dari segi integritas, yang mana bentuk penguatannya yaitu menggunakan modul ajar dan modul belajar kurikulum merdeka yang disusun oleh guru Akidah Akhlak MAN 1 Dumai dan pembiasaan menggunakan modul belajar kurikulum merdeka dan modul ajar yang disusun oleh guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai dan pembiasaan praktik-praktik yang mengajarkan nilai kejujuran, tanggung jawab serta kedisiplinan dan menjadikan guru sebagai teladan yang bisa dijadikan contoh dan penguatan dari segi merawat diri yaitu melali pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka, karate, Sholat Dhuha dan Dzuhur berjama'ah, dan program mengaji bersama. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penguatan elemen akhlak pribadi siswa yaitu dari segi guru, kurangnya kemampuan guru dalam menginterpretasikan profil pelajar pancasila, dari segi internal siswa yaitu ketidak inginan siswa untuk mengikuti arahan dari guru dan dari segi eksternal siswa yaitu lingkungan, pergaulan, keluarga juga menjadi faktor kendala dalam penguatan akhlak pribadi siswa.

**Kata kunci : Penguatan, Akhlak Pribadi, Akidah Akhlak.**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Don Syaiful Hutaauruk (2025): Strengthening Students' Personal Moral Elements in the Pancasila Student Profile through the Akidah Akhlak Subject at Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai**

This research aims to find out the strengthening of students personal moral elements in the Pancasila Student Profile in the Akidah Akhlak subject at Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai. This research is a descriptive qualitative study. The informants in this research consist of main and supporting informants. The main informant is the Akidah Akhlak teacher, and the supporting informants are the Vice Principal of Curriculum and four students. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, as well as validating the data using triangulation techniques to obtain credible data. The results of the research show that the strengthening of students personal moral elements in the Pancasila Student Profile lies in two aspects integrity and self-care. The strengthening in terms of integrity is carried out using teaching modules and learning modules of the Merdeka Curriculum compiled by the Akidah Akhlak teacher at MAN 1 Dumai, and through habituation using the Merdeka Curriculum learning modules and teaching modules prepared by the Akidah Akhlak teacher at Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai, as well as habitual practices that teach the values of honesty, responsibility, and discipline, with the teacher serving as a role model. The strengthening in terms of self-care is carried out through extracurricular programs such as scouting, karate, congregational Dhuha and Dzuhur prayers, and group Qur'an recitation sessions. The factors that become obstacles in strengthening students personal moral elements include: from the teachers side, the lack of ability to interpret the Pancasila Student Profile; from the students' internal side, the unwillingness of students to follow the teachers guidance and from the students external side, environmental, social, and family factors that also become challenges in strengthening students personal morals.

**Keywords:** *Strengthening, Personal Morals, Akidah Akhlak.*

UIN SUSKA RIAU

## المخلص

ديون سايفول هوتاوروك (٢٠٢٥): تعزيز عنصر الأخلاق الشخصية في ملف الطالب البانجاسيلا في مادة العقيدة والأخلاق بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ دوماي

يهدف هذا البحث إلى معرفة تعزيز عنصر الأخلاق الشخصية لدى الطلاب في ملف الطالب البانجاسيلا في مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ بمدينة دوماي. هذا البحث هو بحث وصفي نوعي. يتكون المخبرون في هذا البحث من مخبر رئيسي ومخبرين داعمين. المخبر الرئيسي هو معلم مادة العقيدة والأخلاق، والمخبرون الداعمون هم وكيل المدرسة للشؤون الأكاديمية و٤ طلاب. استخدمت تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات، والتحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية المثلثية للحصول على بيانات موثوقة. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تعزيز عنصر الأخلاق الشخصية لدى الطلاب في ملف الطالب البانجاسيلا يتمثل في التعزيز من جانب النزاهة، حيث يكون شكل التعزيز باستخدام وحدات التدريس ووحدات التعلم الخاصة بالمنهج المستقل التي أعدها معلم العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ دوماي، والتعويد على استخدام هذه الوحدات، بالإضافة إلى الممارسات اليومية التي تعزز قيم الصدق، والمسؤولية، والانضباط، وجعل المعلم قدوة يُحتذى بها. أما التعزيز من جانب العناية بالنفس فيكون من خلال تنفيذ برامج الأنشطة اللامنهجية مثل الكشافة، والكراتيه، وصلاة الضحى والظهر جماعة، وبرنامج التلاوة الجماعية للقرآن الكريم أما العوامل التي تُعد عائقًا في تعزيز عنصر الأخلاق الشخصية لدى الطلاب فهي تتعلق بالمعلم، مثل ضعف قدرته على تفسير ملف الطالب البانجاسيلا، ومن الجانب الداخلي للطلاب كعدم رغبته في اتباع توجيهات المعلم، ومن الجانب الخارجي مثل البيئة، والرفاق، والأسرة، التي تشكل أيضًا عوامل مؤثرة في ضعف تعزيز الأخلاق الشخصية للطلاب.

الكلمات المفتاحية: التعزيز، الأخلاق الشخصية، العقيدة والأخلاق.

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II      KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	9
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	24
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Analisis Data .....	27
G. Validitas Data .....	29



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Temuan Penelitian .....	35
C. Pembahasan.....	60

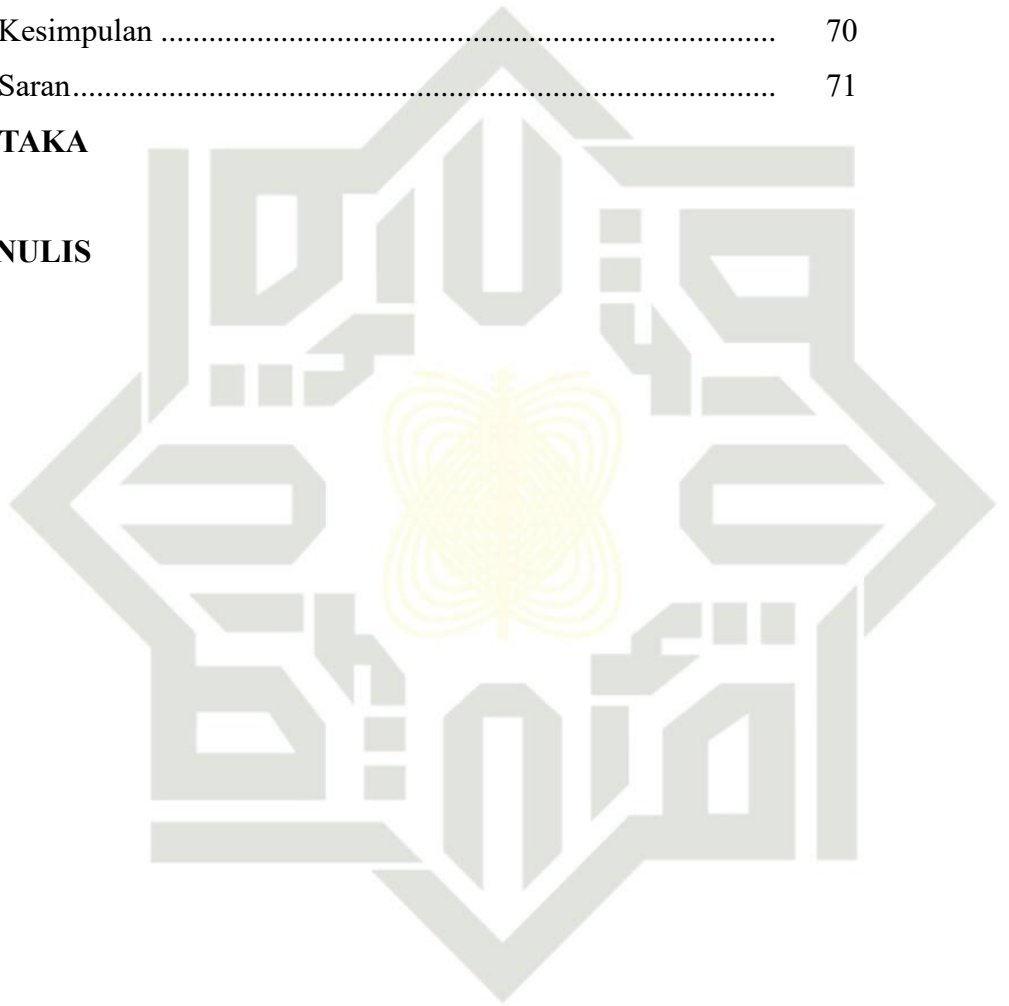
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Riwayat Penulis**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel I.1	Alur Perkembangan Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Elemen Akhlak Pribadi.....	11
Tabel IV. 1	Pergantian Kepala Sekolah MAN 1 Dumai.....	31
Tabel IV. 2	Data Guru MAN 1 Dumai .....	32
Tabel IV. 3	Data Siswa Madrasah Aliyah Negri 1 Dumai.....	34
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana .....	35

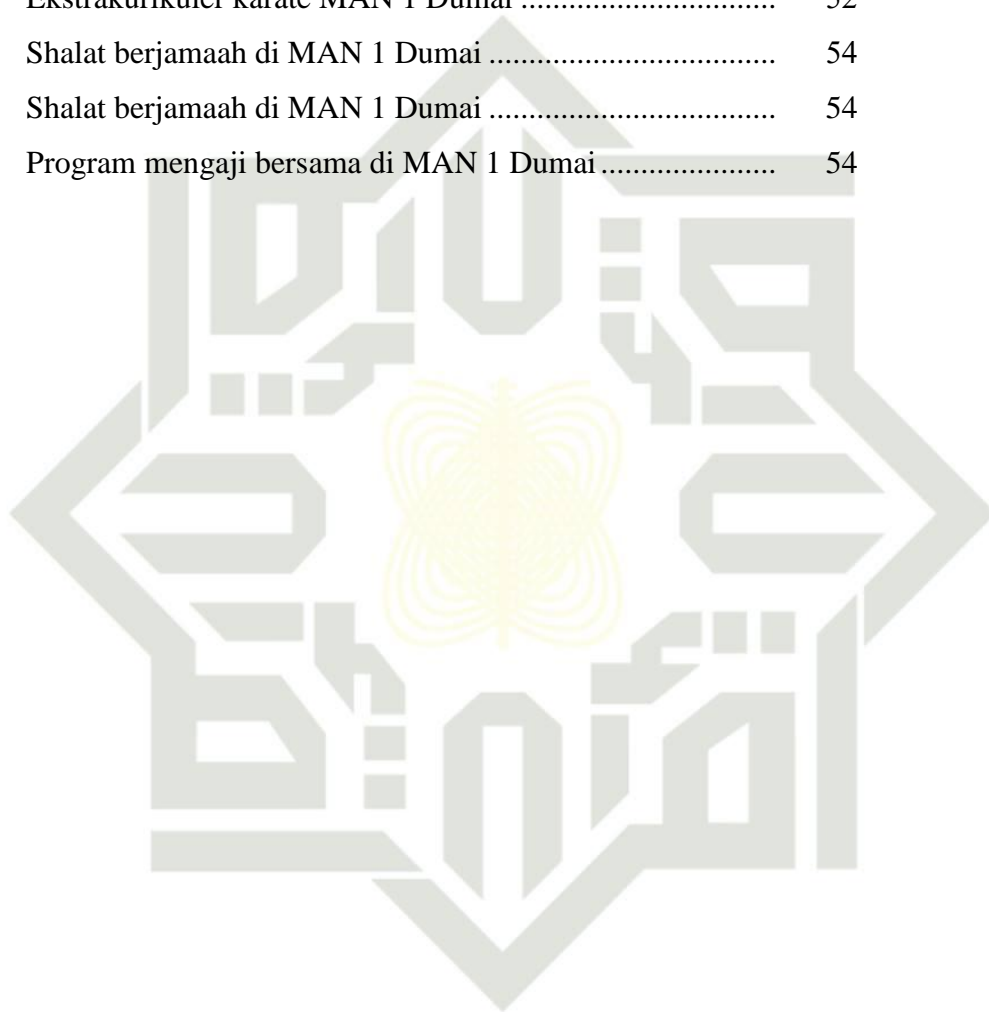


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Ekstrakurikuler Pramuka MAN 1 Dumai .....	37
Gambar IV.2	Ekstrakurikuler Pramuka MAN 1 Dumai .....	52
Gambar IV.3	Ekstrakurikuler Pramuka MAN 1 Dumai .....	52
Gambar IV.4	Ekstrakurikuler karate MAN 1 Dumai .....	52
Gambar IV.5	Shalat berjamaah di MAN 1 Dumai .....	54
Gambar IV.6	Shalat berjamaah di MAN 1 Dumai .....	54
Gambar IV.7	Program mengaji bersama di MAN 1 Dumai .....	54

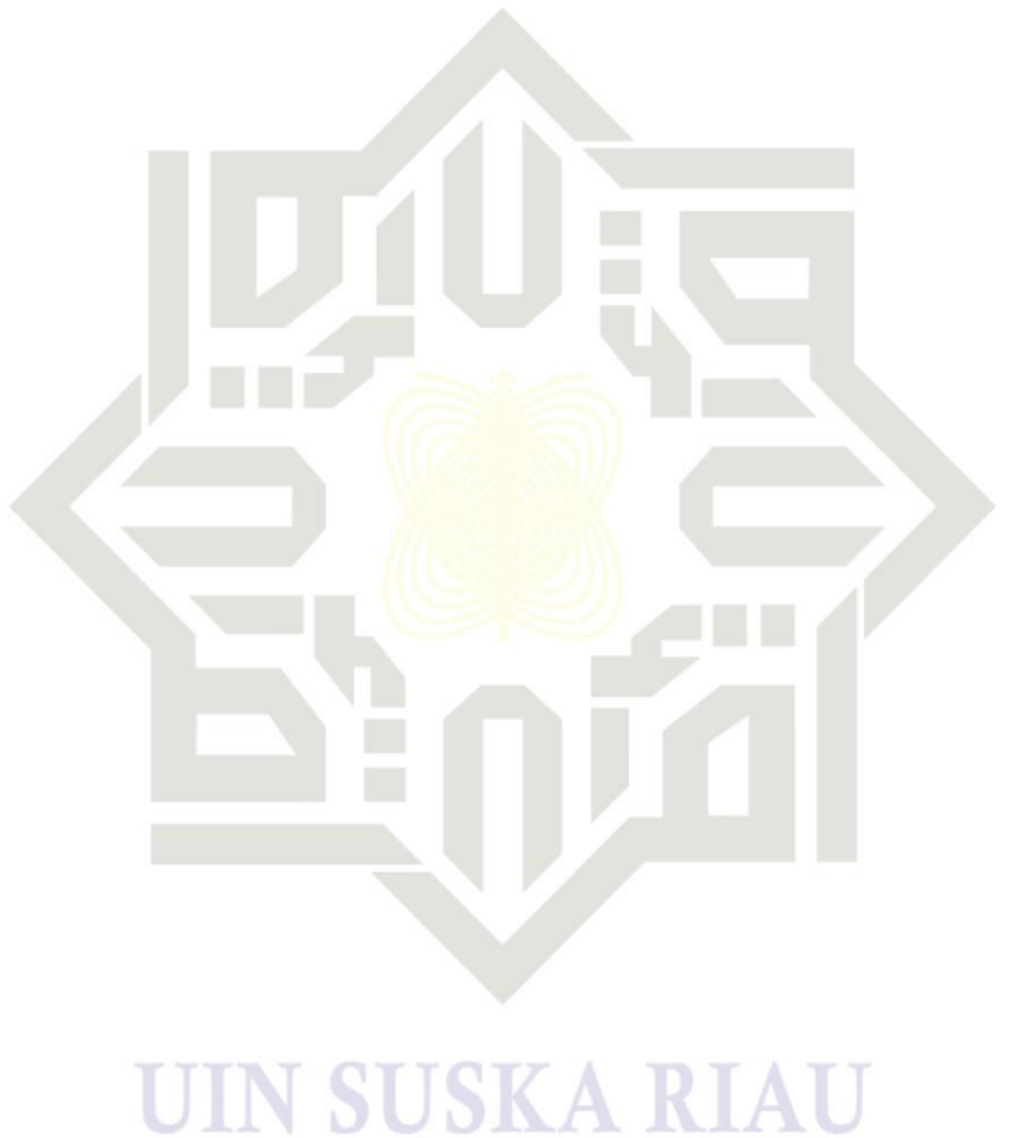


UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Blangko Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 3. Modul Ajar Akidah Akhlak
- Lampiran 4. Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pelatihan, pengajaran dan penilaian. Bukan hanya untuk meningkatkan potensi peserta didik, pendidikan dalam pembelajaran juga bertujuan untuk membentuk karakter baik mereka, sehingga diharapkan mereka akan menjadi generasi cerdas, berakhlak dan berakhlak al karimah.<sup>1</sup>

Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci yang mana disetiap dimensi profil pelajar Pancasila terdiri dari enam elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkrit menjadi subelemen, enam dimensi profil pelajar Pancasila itu adalah: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif . Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Salah satu dari 6 dimensi tersebut adalah Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.

<sup>1</sup> Tri Sulistiyaningrum dkk, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang, Jurnal Profesi Keguruan JPK 9 (2023): 121-128



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) mengisyaratkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Bentuk realisasi dari Pasal 1 ayat (1) tersebut, Pendidikan harus diintegrasikan dengan meningkatkan kepribadian akhlak mulia pada peserta didik.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila pertama yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Pelajar Indonesia yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang pertama adalah pelajar yang memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Ada lima Elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, yaitu: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.<sup>3</sup>

Berdasarkan 5 Elemen kunci Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang pertama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

<sup>2</sup> Syafira Masnu'ah, Nyayu Khodijah, dan Ermis Suryana, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas)*, *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9, no.1 (31 Maret 2022): 117.

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (2021): 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berakhlak mulia, peneliti tertarik untuk mengkaji akhlak pribadi yang merupakan Elemen kedua dari Dimensi Profil Pelajar Pancasila pertama yang kemudian diterapkan melalui mata pelajaran Akidah Ahklak. Lalu bagaimana penguatan akhlak pribadi pada jenjang Madrasah Aliyah ?

Penguatan Elemen Akhlak Pribadi ini terdapat 2 sub-elemen yaitu Integritas dan Merawat diri. Integritas merupakan perwujudan rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri. Pelajar yang memiliki integritas menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dipikirkan dan dikatakan. Sikap jujur, adil, rendah hati ditunjukkan bukan karena pengaruh orang lain namun karena menjaga kehormatan dirinya. Dengan begitu ia akan konsisten mempertahankan integritasnya dalam konteks apapun. Selain itu, ia selalu berupaya meluangkan waktu untuk introspeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Integritas terwujud dari pembiasaan, bukan hanya sekedar materi yang diajarkan dalam kelas.

Pada jenjang Madrasah Aliyah, siswa sudah memahami sekaligus menjadikan aturan agama, sosial, dan nilai-nilai kemanusiaan sebagai bahan integral dirinya sehingga ia bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual dalam pembelajaran. Elemen Akhlak Pribadi ini wajib diterapkan pada seluruh mata pelajaran, project, maupun ekstra kurikuler karena merupakan bentuk sikap sehari-hari siswa dalam interaksi apapun.

Selanjutnya merawat diri adalah perwujudan rasa sayang dan perhatian seorang pelajar pada dirinya sendiri baik dari kesehatan fisik, mental, dan spiritualnya. Pada jenjang Madrasah Aliyah ini siswa diharapkan sudah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah secara seimbang dengan inisiatif Mandiri.

Penguatan Elemen Akhlak Pribadi pada siswa jenjang Madrasah Aliyah yaitu dengan memperhatikan, merawat diri, dan menjaga kesehatan. Siswa juga belajar untuk menyeimbangkan ketiganya serta mengidentifikasi mengapa kesehatan fisik, mental, dan spiritual penting untuk dijaga. Mata pelajaran agama atau kepercayaan pun berperan dalam menumbuhkan Elemen Akhlak Pribadi ini. Siswa rutin melakukan kajian atau diskusi keagamaan di kelas agama dengan bimbingan yang baik dari guru agama sebagai upaya menjaga kesehatan mental dan spiritualnya.

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai, ditemukan gejala gejala sebagai berikut :

1. Penguatan elemen akhlak pribadi siswa yang masih kurang.
2. Melakukan kajian atau diskusi keagamaan yang masih kurang.
3. Masih ada siswa yang tidak mengikuti Shalat berjama'ah di sekolah.
4. Masih ada siswa yang merundung siswa lainnya.
5. Masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan senam pagi.
6. Masih ada siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, dll.
7. Masih ada siswa yang berpakaian tidak rapi.
8. Masih ada siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya penelitian yang berjudul “Penguatan Elemen Akhlak Pribadi Siswa dalam Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Akidah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau**

Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai” penulis berharap akhlak siswa menjadi akhlak yang sudah tertanam, sehingga para siswa mampu menerapkan nilai-nilai akhlak di dalam maupun di luar proses pembelajaran.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Penguatan**

Penguatan menurut Marno dan Idris adalah respon positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dilakukan anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.

Dalam Wina Sanjaya keterampilan dasar memberikan penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa dengan tujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.<sup>4</sup>

### **2. Akhlak Pribadi**

Dalam Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila (P5) Tahun 2022 Akhlak pribadi adalah akhlak yang mulia yang diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian kepada diri sendiri serta menyadari bahwa menjaga kesejahteraan diri itu penting dilakukan

<sup>4</sup> Hasbullah Hasan, dkk, *The Influence Of Economic Teacher's Skill In Giving Reinforcement To Student 'S Motivation At Class Xi Ips Of Sma Pgri Pekanbaru*, Journal article/Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. [Vol 4, No 1 \(2017\)](#).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

#### 3. Profil pelajar pancasila

Profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang diharapkan dengan tujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik. Selain itu, profil pelajar Pancasila juga untuk memperkuat peserta didik dengan nilai-nilai luhur Pancasila, Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakhlak, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.<sup>6</sup>

#### 4. Akidah Akhlak

Dr. H. Muhiyi Shubhie, MM, dalam bukunya menjelaskan bahwa Akidah Akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami, meyakini akidah Islam, dan dapat membentuk, mengamalkan tingkah laku yang baik, serta penanaman nilai dalam bentuk kepribadian berdasarkan nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran Islam.<sup>7</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana Penguatan elemen akhlak pribadi siswa Dalam Profil pelajar pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah

<sup>5</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*, 2022. Hlm 2-3.

<sup>6</sup> Mery, dkk, *Sinergi Peserta Didik dalam Profil pelajar pancasila*, Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 7840 – 7849.

<sup>7</sup> Dr. H. Muhiyi Shubhie, MM, 2019, *Pendidikan Agama Islam-Akidah Akhlak*, Sidoarjo:Uwais Inspirasi Indonesia, hal. 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliyah Negeri 1 Dumai ?

- b. Bagaimana Akhlak pribadi siswa Dalam Profil pelajar pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.
- c. Faktor faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penguatan akhlak pribadi siswa Dalam Profil pelajar pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.
- d. Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak pribadi siswa Dalam Profil pelajar pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.

#### 2. Batasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti memberikan batasan penelitian yaitu bagaimana penguatan elemen akhlak pribadi dalam profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah aliyah negeri 1 Dumai dan faktor faktor yang menjadi kendalanya.

#### 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penguatan elemen akhlak pribadi siswa dalam profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai ?
- b. Apa faktor faktor yang menjadi penghambat dalam penguatan akhlak pribadi siswa dalam profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan penguatan akhlak pribadi siswa dalam profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.
- b. Mendeskripsikan faktor faktor yang menjadi penghambat dalam penguatan akhlak pribadi siswa dalam profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru yang bermanfaat mengenai penguatan akhlak pribadi siswa Dalam Profil pelajar pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.
- b. Bagi Sekolah, Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penguatan akhlak pribadi siswa Dalam Profil pelajar pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Penguatan Elemen Akhlak Pribadi

###### a. Penguatan dalam Profil Pelajar Pancasila

Penguatan menurut Marno dan Idris adalah respon positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dilakukan anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.<sup>8</sup>

Akhlak menurut Imam Al Ghazali adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa atau perbuatan yang dilakukan dengan mendalam tanpa pemikiran, namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.<sup>9</sup> Jadi penguatan akhlak dapat diartikan sebagai respon terhadap perilaku yang sudah terbentuk atau melekat pada diri seseorang dalam kebiasaan atau karakter yang dapat dikelompokkan norma hukum Islam (Syariah), norma moral, dan lainnya.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Penguatan Profil Pelajar

<sup>8</sup> Hasbullah Hasan, *Loc.cit*

<sup>9</sup> Hestu Nugroho Warasto, *Pembentukan Akhlak Siswa*, Jurnal Mandiri, Vol. 2, No. 1, Juni 2018, Hlm. 67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.<sup>10</sup>

Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya seluruh dimensi tersebut secara bersamaan.<sup>11</sup>

**b. Elemen Akhlak Pribadi dalam Profil Pelajar Pancasila**

Elemen kedua dalam dimensi Beriman Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia yaitu Elemen Akhlak Pribadi. Elemen Akhlak Pribadi merupakan perwujudan rasa sayang dan perhatian seorang pelajar pada dirinya sendiri. Elemen Akhlak Pribadi terdiri dari 2 sub-elemen utama yaitu integritas dan merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Kementerian Pendidikan, *Op. Cit*, hlm 6.

<sup>11</sup>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Edisi revisi Jakarta : 2024. hal. 2

<sup>12</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, *Loc. Cit*, hlm 2-3.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Alur Perkembangan Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Elemen Akhlak Pribadi**

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Fase E (Kelas X - XII, usia 16-18 tahun)
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Pribadi	Integritas	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual
		Merawat diri secara fisik, mental dan spiritual.	Melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah secara seimbang.

1) Integritas

Integritas dapat dipahami sebagai konsistensi antara tindakan dan nilai yang dianut, konsistensi antara sikap, perkataan dan perbuatan. Di dalam kamus Merriam-Webster integritas didefinisikan sebagai ketaatan yang kuat pada sebuah kode, khususnya nilai moral atau nilai artistik tertentu. Seorang yang memiliki integritas akan tercermin melalui perilaku atau tindakan atau sikapnya. Hal ini dapat diketahui melalui karakteristik atau ciri ciri tertentu.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Antonius Atosökhi Gea, *INTEGRITAS DIRI: KEUNGGULAN PRIBADI TANGGUH*, Character Building Journal, Vol. 3 No. 1, Juli 2006: 16-26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integritas dalam profil pelajar Pancasila merupakan perwujudan dari rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri. Pelajar yang memiliki integritas menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dipikirkan dan diucapkan. Sikap jujur, adil, rendah hati ditunjukkan bukan karena pengaruh orang lain namun karena menjaga kehormatan dirinya. Dengan begitu ia akan konsisten mempertahankan integritasnya dalam konteks apapun. Selain itu, ia selalu berupaya meluangkan waktu untuk introspeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

Dengan begitu ia akan konsisten mempertahankan integritasnya dalam konteks apapun. Selain itu, ia selalu berupaya meluangkan waktu untuk introspeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Kemudian nilai - nilai Integritas dalam kitab Al Akhlak Lil Al Banin jilid 1 karya Umar Bin Ahmad Baradja yaitu mengajarkan nilai religius, cinta kebersihan, dan peduli sosial yang harus ditanamkan pada murid atau peserta didik selama di rumah ataupun di sekolah.<sup>14</sup>

Integritas terwujud dari pembiasaan, bukan hanya sekedar materi yang diajarkan dalam kelas. Alur perkembangan sikap integritas pada jenjang SMA/SMK adalah siswa sudah memahami sekaligus menjadikan aturan agama, sosial, dan nilai-nilai kemanusiaan sebagai bahan integral dirinya sehingga ia bisa menerapkannya secara bijak

<sup>14</sup> Nur Hafidz. dkk, "Nilai-nilai Integritas Anak dalam Kitab Akhlak Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Purwokerto, 2020 : 314.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kontekstual dalam pembelajaran.

2) Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual

Merawat diri adalah perwujudan rasa sayang dan perhatian seorang pelajar pada dirinya sendiri. Alur perkembangan sikap merawat diri pada jenjang SMA/SMK yaitu siswa diharapkan sudah melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah secara seimbang dengan inisiatif mandiri. Dalam pembelajaran penerapan sub-elemen ini dapat diterapkan melalui pembiasaan rutinitas sederhana di kelas, misalnya mencuci tangan dan keadaan diri rapi dan bersih sebelum memasuki kelas dan sebagainya. juga melalui program sekolah seperti program kantin sehat, program kajian keagamaan, serta program fisik dan lain sebagainya. Mata pelajaran agama atau kepercayaan pun berperan dalam menumbuhkan elemen akhlak pribadi ini. Siswa rutin melakukan kajian atau diskusi keagamaan atau kepercayaan di kelas agama dengan bimbingan yang baik dari guru sebagai upaya menjaga kesehatan spiritual. Pelajar yang berakhlak positif pada dirinya sendiri akan menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. serta berkomitmen untuk setia pada ajaran agama dan kepercayaannya, serta nilai-nilai kemanusiaan. Tumbuhnya elemen ini, sangat berkaitan dengan dimensi mandiri pada siswa karena pelajar yang mandiri akan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas dirinya secara seimbang, melakukan yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik berdasarkan kemampuannya dan mampu memilih hal-hal yang baik bagi dirinya.<sup>15</sup>

### c. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

#### 1) Faktor Internal

Menurut Muntoliah adalah keadaan peserta didik itu sendiri, yang meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran Agama, daya tangkap, dan usia anak), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri dan kemandirian).

Pengetahuan Agama seseorang akan mempengaruhi pembentukan akhlak, karena ia dalam pergaulan sehari-hari tidak dapat terlepas dari ajaran agama. Selain kecerdasan yang dimiliki, peserta didik juga harus mempunyai konsep diri yang matang.

#### 2) Faktor Eksternal

Yaitu yang berasal dari luar peserta didik, yang meliputi pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan Pendidikan lingkungan Masyarakat. Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan. Selama ini dikenal adanya 3 lingkungan Pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat.

<sup>15</sup> Keputusan Kepala Badan Standar kurikulum, *op. Cit*, hlm 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Lingkungan Keluarga (Orang Tua)

Orang tua merupakan penanggung jawab pertama dan yang utama terhadap pembinaan akhlak dan kepribadian seorang anak. Orang tua dapat membina, membentuk akhlak dan kepribadian anak melalui sikap dan cara hidup yang diberikan orang tua, yang secara tidak langsung merupakan Pendidikan bagi sang anak. Dalam hal ini perhatian yang cukup dan kasih sayang dari orang tua tidak dapat dipisahkan dari Upaya membentuk akhlak dan kepribadian seseorang.

b) Lingkungan Pendidikan (Pendidik)

Pendidik di sekolah mempunyai andil cukup besar dalam Upaya pembinaan akhlak dan kepribadian anak yaitu melalui pembinaan dan pembelajaran Pendidikan agama Islam kepada siswa. Pendidik harus dapat memperbaiki akhlak dan kepribadian siswa yang sudah terlanjur rusak dalam keluarga, selain juga memberikan pembinaan kepada siswa.

c) Lingkungan Masyarakat (Lingkungan Sosial)

Lingkungan masyarakat tidak dapat diabaikan dalam Upaya membentuk dan membina akhlak serta kepribadian seseorang. Seorang anak yang tinggal di lingkungan yang baik, maka ia juga akan tumbuh menjadi individu yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu juga sebaliknya.<sup>16</sup>

#### d. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu Ilmu yang memberikan Ilmu pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. Pemberian mata pelajaran Akidah Akhlak sangat penting diberikan di sekolah, yakni sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam, meskipun memang bukan satu satunya faktor dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai nilai keyakinan Agama dan Akhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

#### e. Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi dalam pendidikan agama Islam. Maka tujuan umum pendidikan Akidah Akhlak sesuai dengan tujuan umum pendidikan agama Islam. Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, tujuan umum pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang mengacu pada

<sup>16</sup> Murniyanto dan Syaripah, *Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.4, No.2, Oktober 2017. Hlm 74.

<sup>17</sup> Dr. Muhiyi Shubhie, *Loc.cit*, hlm. 24.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan akhir manusia. Tujuan utama khalifah Allah adalah beriman kepada Allah dan tunduk patuh secara total kepada-Nya, sehingga Akidah Islam harus menjadi pedoman bagi setiap muslim.<sup>18</sup> Beberapa peran utamanya bagi peserta didik sebagai berikut :

#### 1. Pengembangan Spiritual dan Keimanan

Membantu peserta didik memahami dan memperdalam keimanannya kepada Allah SWT, mengenal ajaran ajaran Islam, dan mengamalkan Rukun Iman dan Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Pembentukan Karakter dan Akhlak

Mengajarkan nilai nilai moral dan etika yang tinggi, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Hal ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berperilaku baik.

#### 3. Pengetahuan Keislaman

Memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang sejarah Islam, hukum Islam, Tafsir Al Qur`an, Hadits, serta tradisi dan budaya Islam. Hal ini membantu peserta didik memahami identitas Keislaman mereka dan mewarisi budaya yang mereka miliki.

#### 4. Pengembangan Keterampilan Sosial

Peserta didik diajarkan untuk hidup harmonis dalam

<sup>18</sup> Abdul Halik, *Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah*, ISTIQRA' Volume V Nomor 2 Maret 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan menghormati perbedaan, serta mampu berinteraksi dengan baik dengan sesama manusia.

#### 5. Pembinaan Mental dan Emosional

Memberikan bimbingan untuk pengelolaan emosi dan mental yang sehat, mengajarkan ketenangan batin melalui ibadah seperti Shalat, Puasa dan Dzikir, serta memberikan solusi dalam menghadapi berbagai tantangan hidup berdasarkan ajaran Islam.

#### 6. Pemahaman tentang Hak dan Kewajiban

Membantu peserta didik memahami hak dan kewajiban mereka sebagai individu, anggota keluarga, dan warga negara, serta sebagai umat Islam. Hal ini meliputi kewajiban beribadah, berbuat baik kepada sesama, serta berkontribusi positif dalam masyarakat.

Adapun tujuan secara keseluruhan yaitu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual, moral dan sosial, sehingga mereka dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

#### B. Penelitian Relevan

Amirul Akbar Marfit, dan Puti Andam Dewi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

Penelitian oleh Amirul Akbar dkk bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner, Teknik analisisnya menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh sebesar 39,1% mengenai pelaksanaan Profil pelajar pancasila (P5) terhadap akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amirul Akbar Marfit, dan Puti Andam Dewi dengan penelitian ini adalah sama sama mengungkap tema yang sama yaitu Akhlak Pribadi dalam p5. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Amirul Akbar Marfit, dan Puti Andam Dewi berfokus pada pengaruh pelaksanaan p5 terhadap akhlak pribadi siswa serta metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan peneliti ini hanya berfokus pada penguatan elemen akhlak pribadi siswa dalam p5 serta metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

2. Maisun Nurrotul Jannah, Fitri Hilmiyati, dan Juhji UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak

<sup>19</sup> Amirul Akbar Marfit dan Puti Andam Dewi, *Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Akhlak Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Volume 2, Nomor 12, Desember 2024. Hal. 335.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa.

Penelitian oleh Maisun, dkk bertujuan untuk menganalisis pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas 5 dan kelas 6 SDN Gorowong 05 Parungpanjang,. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik survei dan di analisis melalui regresi linear sederhana. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Proyek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan/berpengaruh sebesar 30,8% terhadap akhlak siswa.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Maisun Nurrotul Jannah, Fitri Hilmiyati, dan Juhji dengan penelitian ini adalah sama sama mengusung tema yang sama yaitu Akhlak siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maisun Nurrotul Jannah, Fitri Hilmiyati, dan Juhji berfokus pada Pengaruh P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Terhadap Akhlak Siswa dengan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini berfokus pada salah satu elemen dalam P5 yaitu penguatan elemen akhlak pribadi siswa dengan metode penelitian kualitatif.

3. Ainur Rafiqi Universitas Jember dengan judul Penguatan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menuju era society 5.0.

<sup>20</sup> Maisun Nurrotul Jannah dkk, *Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa*, Jurnal Pendidikan , Sosial & Humaniora, Volume 2 Nomor 2, 2024. H. 71.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian oleh Ainur Rafiqi bertujuan mengidentifikasi penguatan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menuju era society 5.0. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Sumber data penelitian berupa data sekunder. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif melalui tiga tahapan, yaitu kondensasi data, display data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan P5 menuju era society 5.0 menjadikan sumber daya manusia Indonesia unggul, karena keunggulan zaman tidak hanya didasarkan pada softskill dan hardskill, melainkan juga berlandaskan Pancasila yang memuat nilai kepribadian bangsa. Oleh karena itu, implementasi P5 di sekolah harus dilaksanakan dengan baik karena dapat meningkatkan kompetensi, daya saing, dan daya tarik individu yang tidak melupakan landasan falsafah hidup berbangsa dan bernegara.<sup>21</sup>

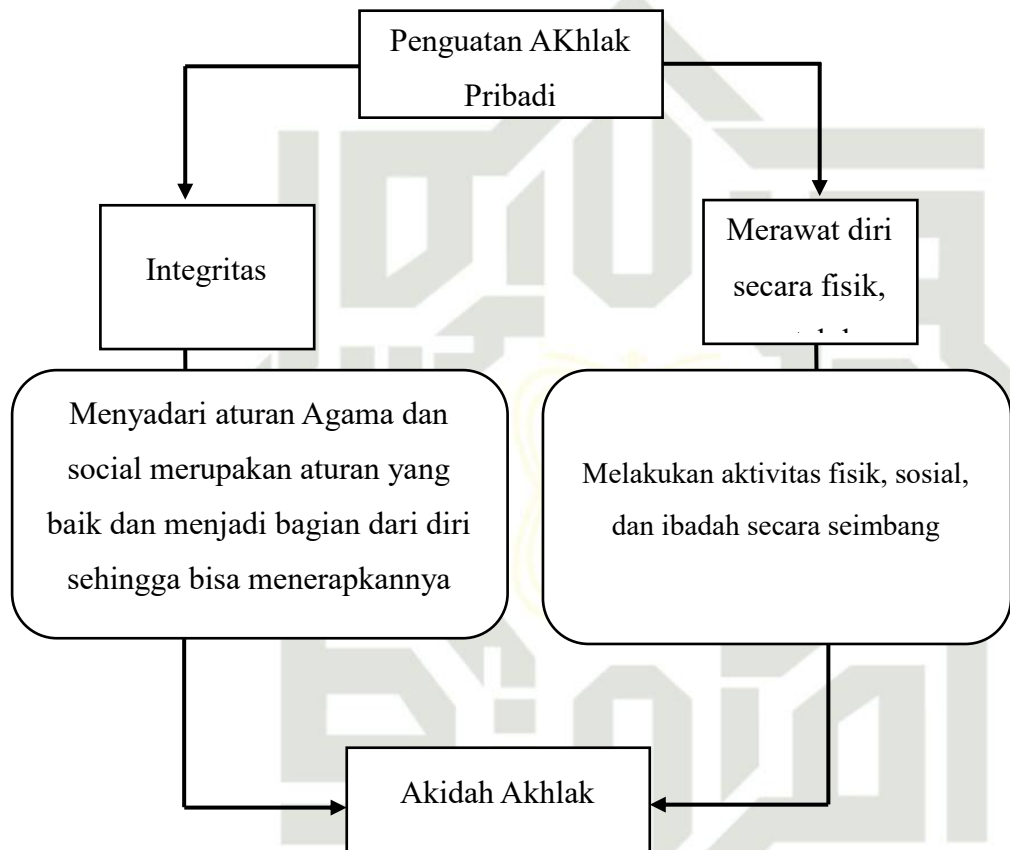
Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rafiqi dengan penelitian ini adalah sama sama mengusung tema yang sama yaitu Akhlak/karakter siswa dengan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian oleh Ainur Rafiqi berfokus pada analisis upaya penguatan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bekal menuju era society 5.0, sedangkan penelitian ini berfokus pada salah satu elemen dalam P5 yaitu penguatan elemen akhlak pribadi siswa dalam p5.

<sup>21</sup> Ainur Rafiqi, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menuju Era Society 5.0*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 14. No. 2. Tahun 2023, H. 166.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan penjabaran dari pembahasan penelitian ini, maka perlu digambarkan dalam kerangka alur pikir. Adapun kerangka pikir dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisir.<sup>22</sup>

Menurut Prof. Dr. Sugiono metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *post positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *post positivistik*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan dilapangan.<sup>23</sup>

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui pengumpulan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini berakar pada paradigma interpretivis yang menekankan bahwa realitas

<sup>22</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018, h. 8

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), h.7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh konteks di mana ia terjadi. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai interpretator utama yang menganalisis dan memberi makna pada data yang diperoleh.<sup>24</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dari penelitian ini adalah bulan Juni sampai dengan Juli 2025, sedangkan penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai, yang beralamatkan di jalan Bukit Datuk Lama, Bukit Datuk, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai, Riau (28826).

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga, dalam penelitian kualitatif responden atau subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya atau dapat disebut sebagai subjek penelitian atau responden<sup>25</sup>.

Adapun subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, WAKA. Kurikulum, guru bidang study Akidah Akhlak, dan 3 peserta didik Madrasah

<sup>24</sup>Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bangkalan : Press STAI Darul Hikmah Bangkalan, 2025), hlm. 1

<sup>25</sup>Surokim dkk, *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula* (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik. 2016), hlm 129.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Aliyah Negeri 1 Dumai.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati..<sup>26</sup> Obyek penelitian ini adalah penguatan elemen Akhlak Pribadi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai dan faktor-faktor yang mempengaruhi penguatan Akhlak pribadi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>27</sup> Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: Informan Utama : 1 orang Guru bidang studi Akidah Akhlak, Informan Pendukung : Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, dan 3 peserta didik di MA Negeri 1 Dumai.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah elemen esensial dalam penelitian, karena kualitas data menentukan validitas dan reliabilitas temuan. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai teknik yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena. Tiga teknik utama yang sering digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm. 132

<sup>27</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008, h. 192.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

dokumen.<sup>28</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

##### 1. Wawancara

Herdiansyah mengemukakan bahwa wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang atas dasar ketersediaan dalam suasana alamiah, di mana pembicaraan mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami..<sup>29</sup>

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan di wawancarai serta menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian. Disela proses wawancara itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan maksud untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan.

Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah: kepala sekolah, WAKA kurikulum, guru bidang studi Akidah Akhlak, dan beberapa siswa, karena mereka yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.

##### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana

<sup>28</sup> Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I, *Op. Cit.* hlm. 120

<sup>29</sup> Ismail Suardi dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>30</sup>

Penelitian ini dilaksanakan langsung ke lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai. Dengan melakukan pengamatan ke lokasi penelitian maka peneliti dengan mudah mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi, Bungin mengemukakan bermacam-macam bentuk dokumenter, yaitu Autobiograf, surat-surat pribadi, buku-buku, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, Cerita rakyat, cerita roman, film, mikrofon, foto dan lain-lain.<sup>31</sup> Dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah panduan pedoman Profil Pelajar Pancasila, presensi kegiatan, jadwal kegiatan dan hal-hal lain yang berkenaan dengan penelitian penulis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai.

## F. Analisis Data

Noeng Muhadjir menjelaskan analisis data sebagai kegiatan sistematis untuk mengorganisasi catatan hasil observasi, wawancara, atau dokumen lainnya. Proses ini tidak hanya membantu dalam memahami fenomena yang diteliti, tetapi juga dalam mengungkap makna yang terkandung dalam data. Langkah-langkahnya meliputi pencarian data di lapangan, pengorganisasian

<sup>30</sup> *ibid*, hlm. 49

<sup>31</sup> *ibid*, hlm. 51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil temuan, presentasi temuan, dan interpretasi mendalam untuk mengungkap makna.<sup>32</sup> Dalam penelitian kualitatif, ada tiga unsur dalam melakukan analisis data, yaitu:

#### 1. Pengumpulan data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>33</sup>

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi maka data yang diperoleh di-display, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>34</sup>

#### Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verifikation)

Kesimpulan awal merupakan kesimpulan sementara bila tidak ada bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan awal didukung bukti-bukti yang valid

<sup>32</sup> Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I, *Op. Cit.* hlm. 148

<sup>33</sup> Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif, Jawa Timur*: Zifatama Publisher, 2015, h. 153

<sup>34</sup> *Ibid*



dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>35</sup>

## G. Validitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup> Ismail Suardi dkk, *Op.cit.* hlm. 93



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penguatan elemen akhlak pribadi siswa dalam profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai Tahun 2024/2025. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan modul ajar serta program dan proyek yang berhubungan dengan akhlak pribadi yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

4. Penguatan Elemen Akhlak Pribadi dari segi Integritas melalui mata Pelajaran Akidah Akhlak direalisasikan sebagai berikut: a. Menggunakan perangkat pembelajaran Modul Ajar dan Modul Belajar Kurikulum Merdeka, b. Pembiasaan praktik-praktik moral yang ditanamkan pada peserta didik kelas X yang bervariasi mengenai penguatan nilai Integritas bisa berupa kejujuran, keadilan, kebaikan hati, tanggung jawab dan lain sebagainya, serta c. Kerja Bakti.
5. Penguatan Elemen Akhlak Pribadi dari segi Merawat Diri melalui Program di MAN 1 Dumai yang direalisasikan melalui : a. Modul belajar kurikulum merdeka dan modul ajar yang disusun oleh guru Akidah Akhlak MAN 1 Dumai. b. Akidah Akhlak sebagai Penguatan Merawat Diri secara Mental, c. Ekstrakurikuler Pramuka, d. Ekstrakurikuler karate, 8) Sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, 9) Program mengaji bersama (BTQ).

## B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

### Bagi Guru

Guru perlu lebih memerhatikan dari segi merawat diri peserta didik secara mental dengan membuat semacam konseling secara private kepada siswa-siswi, sebagai cara untuk memberikan penguatan secara mental pada peserta didik dengan lebih dekat.

### Bagi Siswa

Seorang siswa yang berakhlak mulia, sebaiknya menghormati guru saat berbicara dan mematuhi perintah guru, karna pada dasarnya guru merupakan orang tua siswa disekolah yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, oleh karena itu sudah sepatutnya siswa menghormati guru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, Farid Setiawan, Betty Mauli Rosa Bustam, “Metode Targhib dan Tarhib dalam Pembelajaran Akhlak Perspektif KH Ahmad Dahlan”, *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 9, No. 1, (March 2023)
- Abdul Halik, *Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah*, ISTIQRA’ Volume V Nomor 2 Maret 2018.
- Amur Rafiqi, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menuju Era Society 5.0*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 14. No. 2. Tahun 2023.
- Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Amirul Akbar Marfit dan Puti Andam Dewi, *Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Akhlak Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar*, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 2, Nomor 12, Desember 2024.
- Antonius Atosökhi Gea, *INTEGRITAS DIRI: KEUNGGULAN PRIBADI TANGGUH*, *Character Building Journal*, Vol. 3 No. 1, Juli 2006.
- Dr. H. Muhiyi Shubhie, MM, 2019, *Pendidikan Agama Islam-Akidah Akhlak*, Sidoarjo:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bangkalan : Press STAI Darul Hikmah Bangkalan, 2025).
- Hasbullah Hasan, dkk, *The Influence Of Economic Teacher’s Skill In Giving Reinforcement To Student ‘S Motivation At Class Xi Ips Of Sma Pgri Pekanbaru*, *Journal article/Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol 4, No 1 (2017).
- Hestu Nugroho Warasto, *Pembentukan Akhlak Siswa*, *Jurnal Mandiri*, Vol. 2, No. 1, Juni 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ismaail Suardi dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (2021).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Edisi revisi Jakarta : 2024.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022, *“Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka”*, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270, 2022: 2-3.

Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016.

Maisun Nurrotul Jannah dkk, *Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa*, Jurnal Pendidikan , Sosial & Humaniora, Volume 2 Nomor 2, 2024.

Maimik, 2015, *Metodologi Kualitatif*, Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015.

Mery, dkk, *Sinergi Peserta Didik dalam Profil pelajar pancasila*, Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022.

Marniyanto dan Syaripah, *Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.4, No.2, Oktober 2017.

Nur Hafidz. dkk, *“Nilai-nilai Integritas Anak dalam Kitab Akhlak Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja”*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Purwokerto, 2020.

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sufokim dkk, *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula* (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik. 2016).

Sutiyono, Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman, *Jurnal Of Nusantara Education*, Vol. 2, Number 1, 2022.

Syafira Masnu'ah, Nyayu Khodijah, dan Ermis Suryana, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas), MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9, no.1 (31 Maret 2022).

Trisulistiyaningrum dkk, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang*, *Jurnal Profesi Keguruan JPK* 9 (2), 2023.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: ehtak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10135/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Kepada Yth.  
Dr. Zuhri, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DION SYAIFUL HUTAURUK  
NIM : 11810112797  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penguatan Elemen Akhlak Pribadi Siswa Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam  
Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lampiran 2. Blangko Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : J. H. R. Soekarno Km. 10 Tempren Pekanbaru Riau 28289 PO. BOX 1904 Telp. (0781) 7077367 Fax. (0781) 21128

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dion Syariful Hidayat  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810112797  
 Hari/Tanggal Ujian : Jumat / 20 Juni 2025  
 Judul Proposal Ujian : Pengamatan Elemen Akhlak Individu Siswa Dalam Profil Belajar Berasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Satu Dumai

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Dr. H. Saipuddin Yuliar</u> <u>(L. M. Ag)</u>	PENGUJI I		
2.	<u>Nurul Zaman, M.Pd.</u>	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, .....  
Peserta Ujian Proposal

.....  
NIM.

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Lampiran 3. Modul Ajar Akidah Akhlak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Modul Ajar

### Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menghindari Perkelahian Antar pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba

**A. Informasi Umum**

- Identitas Modul:**

Nama Penyusun : Rahmat Abadi, S.Pd

Institusi : MAN 1 Kota Dumai

Tahun : 2025/2026

Jenjang Sekolah : MA

Kelas : XI

Alur : 3

Semester : 1

Alokasi Waktu : 10 JP (5x2 JP)

Fase	Elemen	Prediksi jumlah siswa	Model pembelajaran
FF	Akhlak	36 siswa	Tatap Muka

- Kompetensi awal:**

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami dampak negatif perkelahian antar pelajar, minuman keras dan narkoba.
- Profil pelajar pancasila:**
  - Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
  - Bergotong Royong
  - Kreatif

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

**Sarana dan Prasarana:**

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya mushaf al-Qur' an, spidol, papan tulis, alat tulis, LCD Projector, laptop, alat pengeras suara, jaringan internet.

**Target Peserta didik:**

Regular/Tipikal

**Model Pembelajaran:**

Discovery Learning, Presentasi

**Media Pembelajaran**

Power Point

**Kata Kunci:**

Akhlak, Tawuran, Perkelahian, Minuman Keras, Narkoba





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### B. Komponen Inti

##### • Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menganalisis menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba.
2. Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam perspektif Islam.

##### Dengan indikator tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat membuat konten tentang cara menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba, serta diposting di media sosial.
2. Peserta didik dapat meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antar pelajar, merusak fasilitas umum, minuman keras (miras), dan narkoba.
3. Peserta didik dapat membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab dan cinta damai.

##### • Pertanyaan Pemantik:

1. Mengapa menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba sangat merugikan kehidupan pribadi dan masyarakat?
2. Bagaimana cara menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba?
3. Apakah manfaat yang diperoleh dengan menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam kehidupan sehari-hari?

##### • Asesmen

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
  - Performa (presentasi)
  - Observasi

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

#### ■ Penilaian pengetahuan (test tulis)

##### • Pemahaman bermakna:

Agama Islam mengajarkan kita untuk selalu menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya. Segala sesuatu yang Allah Swt. larang adalah perbuatan buruk yang sudah pasti merupakan perbuatan yang tidak bermanfaat dan akan menimbulkan kerugian. Dewasa ini, hal-hal yang dilarang tersebut identik dengan remaja. Seringkali remaja terjerumus kedalam pergaulan bebas. Pergaulan bebas yang marak dilakukan remaja saat ini diantaranya perkelahian antar pelajar, mengonsumsi minuman keras dan narkoba. Hal tersebut dilarang karena dapat menyebabkan banyak kemudharatan bagi diri sendiri maupun orang lain.

##### • Urutan kegiatan pembelajaran:

###### Persiapan pembelajaran: (5 menit)

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman.
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif.

###### Pendahuluan (10 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama.
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

###### Kegiatan Pembelajaran Inti (60 menit)

1. Guru meminta siswa untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang perilaku menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba.
2. Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa membentuk enam kelompok sesuai tema pelajaran yakni menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba.
4. Setiap kelompok yang terdiri dari lima sampai enam siswa, salah satunya bertindak sebagai tutor.
5. Guru menjelaskan materi pelajaran, yakni manfaat menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba.

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

6. Siswa yang bertindak sebagai tutor menjelaskan materi pelajaran kepada teman-temannya.
7. Siswa lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.
8. Tutor dan siswa lainnya melakukan diskusi untuk membahas materi yang perlu didiskusikan.
9. Setelah satu babak selesai, masing-masing tutor berkeliling untuk memberikan penjelasan kepada kelompok lain, demikian seterusnya.
10. Guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
11. Jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan.

### Penutup Pembelajaran (15 menit)

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

### Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca manfaat menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba secara lebih mendalam dari berbagai referensi.
  - Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyful learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
  - Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali manfaat menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya atau belajar kepada ustadz di lingkungan tempat tinggal masing-masing.
- **Refleksi Pendidik dan Peserta didik:**
- Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:
1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan cinta damai?

Refleksi untuk peserta didik:

Nama Siswa : ..... Kelas : .....	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	

- **Asesmen:**

- ## 1. Asesmen Awal

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1. Apakah sudah pernah mendengar berita tentang perkelahian antar pelajar, minum keras (miras), dan narkoba?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi?		

2. Asesmen Formatif ( Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Selama proses diskusi

Siswa juga dinilai berdasarkan hasil pengamatan saat proses diskusi mengenai

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba, dengan lembar kerja :

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		aktif	Jawaban	Disiplin	1	2	3	4
1.	Adi							
2.	Farel							
Nilai = skor x 2,5								





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### C. Lampiran

- Naskah Soal Asesmen Sumatif Akhir Materi Menghindari Perkelahian Antar pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba



#### KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA DUMAI

Jl. Bukit Datuk Telp. (0765) 37564  
Dumai Kode Pos 28825

#### ASESMEN SUMATIF AKHIR MATERI MENGHINDARI PERKELAHIAN ANTAR PELAJAR, MINUMAN KERAS (MIRAS), DAN NARKOBA

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

BIDANG STUDI : Akidah Akhlak  
KELAS : XI  
HARI/TANGGAL :  
WAKTU :

#### PETUNJUK UMUM:

1. Mulailah membaca soal dengan basmallah
  2. Bacalah soal dengan teliti
  3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!
1. Pada saat ini, pergaulan yang dilakukan remaja lebih kepada hal yang negatif. Salah satunya adalah perkelahian antar pelajar (tawuran) yang sangat meresahkan. Pengertian tawuran menurut KBBI adalah ...
- Perhatikan hadis di bawah ini untuk menjawab pertanyaan soal nomor 2 dan 3!**
- وَعَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ يَلْتَقِيَانِ فَيَعْرِضُ هَذَا وَيَعْرِضُ هَذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ
2. Berdasarkan hadis di atas, dapat diketahui bahwa batasan seseorang itu tidak bertegur sapa dengan saudaranya adalah selama ...
  3. Hadis tersebut diriwayatkan oleh ...
  4. Minuman keras atau *Khamar* dilarang dalam Islam, dan termasuk dalam dosa besar. Sebab diharamkannya *khamar* adalah ...
  5. Narkoba merupakan bahan atau zat yang berbahaya bagi manusia. Narkoba merupakan singkatan dari ...



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

Pedoman Penskoran		
No	Kunci Jawaban	Skor

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

1	Pertengkaran antar pelajar yang berkelompok disertai adu kata-kata dan tenaga	1-4
2	Tiga Malam	1-4
3	H.R. Muslim	1-4
4	A. Karena sifatnya yang memabukkan B. Karena dapat menghilangkan akal C. Karena termasuk perbuatan keji dan mungkar D. Karena dapat mengakibatkan timbulnya perbuatan dosa yang lain	1-4
5	Narkotika, Psikotropika dan obat terlarang	1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Kisi-Kisi

**KISI – KISI SOAL ASESMEN SUMATIF AKHIR MATERI**  
**MENGHINDARI PERKELAHIAN ANTAR PELAJAR, MINUMAN KERAS (MIRAS), DAN NARKOBA**  
 Satuan Pendidikan : MAN 1 Kota Dumai Jumlah Soal : 5 Essay  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Waktu : 45 Menit  
 Kelas / Semester : XI / ganjil Penulis : Rahmat Abadi, S.  
 Pd

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	No soal	Essai	Level
1	Memecahkan masalah perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam.	Menjelaskan pengertian Perkelahian Antar pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba	Menghindari Perkelahian Antar pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba	Disajikan pertanyaan, Peserta didik mampu menjelaskan pengertian perkelahian antar pelajar	1	Essai	L2
2		Menjelaskan dalil naqli dan isi kandungannya tentang Perkelahian Antar pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba		Disajikan potongan dalil naqli, Peserta didik mampu menjelaskan dalil naqli tentang perkelahian antar pelajar	2	Essai	L2
3		Menjelaskan dalil naqli dan isi kandungannya tentang Perkelahian Antar pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba		Disajikan potongan dalil naqli, Peserta didik mampu menjelaskan dalil naqli tentang perkelahian antar pelajar	3	Essai	L3
4		Menjelaskan pengertian Perkelahian Antar pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba		Disajikan pertanyaan, Peserta didik mampu menjelaskan pengertian minuman keras	4	Essai	L3

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

5		Menjelaskan pengertian Perkelahian Antar pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba		Disajikan pertanyaan, Peserta didik mampu menjelaskan pengertian narkoba	5	Essai	L2
---	--	--	--	--	---	-------	----

#### Lembar Kerja Peserta Didik:

Nama Siswa: .....		
Kelas: .....		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang manfaat menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba	
Identifikasi Masalah	1. Faktor apa saja yang menyebabkan perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba? 2. Bagaimana cara menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba?	





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Jelaskan manfaat menghindari sikap menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba?	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan manfaat menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba.	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

#### • Pengayaan dan Remedial:

- Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa mempelajari manfaat menghindari sikap menghindari perkelahian antar pelajar, minuman

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

keras (miras), dan narkoba dari berbagai sumber terkait.

- Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mempelajari kembali materi manfaat sikap menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba.

#### Menghindari Perkelahian Antar Pelajar, Minuman Keras (Miras), Dan Narkoba

- Perkelahian pelajar, dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:
  - 1) Delikueni Situasional, yakni perkelahian terjadi karena adanya situasi yang mengharuskan mereka untuk berkelahi, dan
  - 2) Delikueni Sistematis, yakni para pelajar yang terlibat dalam perkelahian itu berada di dalam suatu organisasi tertentu atau Geng. Faktor penting adanya perkelahian pelajar, antara lain:
    - a. Rational Choice, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor individu.
    - b. Social Disorganization, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor lingkungan.
    - c. Strain, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor tekanan yang besar dari masyarakat.
    - d. Differential Association, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor salah pergaulan.
    - e. Labeling, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor terbiasa dicap sebagai pelajar yang nakal.
- Khamr adalah jenis minuman dan makanan yang dapat memabukkan dan menghilangkan kesadaran seseorang. Makna lain adalah segala apapun yang memabukkan atau merusak akal sehat. Berdasarkan pengertian tersebut, segala jenis narkoba, minuman keras termasuk makna dari khamr. Termasuk



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keras (miras), dan narkoba dari berbagai sumber terkait.

- Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mempelajari kembali materi manfaat sikap menghindari perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba.

#### Menghindari Perkelahian Antar Pelajar, Minuman Keras (Miras), Dan Narkoba

- Perkelahian pelajar, dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:
  - 1) Delikueni Situasional, yakni perkelahian terjadi karena adanya situasi yang mengharuskan mereka untuk berkelahi, dan
  - 2) Delikueni Sistematis, yakni: para pelajar yang terlibat dalam perkelahian itu berada di dalam suatu organisasi tertentu atau Geng. Faktor penting adanya perkelahian pelajar, antara lain:
    - a. Rational Choice, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor individu.
    - b. Social Disorganization, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor lingkungan.
    - c. Strain, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor tekanan yang besar dari masyarakat.
    - d. Differential Association, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor salah pergaulan.
    - e. Labelling, yaitu adanya perkelahian pelajar disebabkan faktor terbiasa dicap sebagai pelajar yang nakal.
- Khamr adalah jenis minuman dan makanan yang dapat memabukkan dan menghilangkan kesadaran seseorang. Makna lain adalah segala apapun yang memabukkan atau merusak akal sehat. Berlandaskan pengertian tersebut, segala jenis narkoba, minuman keras termasuk makna dari khamr. Termasuk jenis khamr adalah alkohol yang merupakan zat kimia yang dipergunakan untuk beragam keperluan di dunia medis, antara lain disinfektan, pembersih, pelarut, bahan bakar, dan sebagai campuran zat kimia lainnya. Penggunaan alkohol dalam makna terakhir, tidak masuk dalam kategori khamr, dan itu berarti diperbolehkan (tidak haram). Jangan pernah untuk mencoba-coba memakai atau meminum khamr, karena bahaya dan madharatnya sangat besar, baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Khamr termasuk rijs, yakni sikap dan perbuatan yang amat sangat tercela, buruk, keji, jijik, kotor, bahkan bisa bermakna najis.

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

- Narkoba adalah singkatan dari " nar" = Narkoba; " ko" = Psikotropika; dan " ba" = Bahan-bahan adiktif (alkohol, rokok, kopi, dan lain sebagainya). Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Zat Adiktif adalah obat serta bahan-bahan aktif yang jika dikonsumsi oleh organisme hidup, menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus menerus. Segala jenis obat psikotropika dan narkotika, meski tidak mengandung alkohol, ia tetap haram digunakan. Sebab, dampak negatifnya sangat buruk sekali, baik dilihat dari sisi akal pikiran, kesehatan, harta benda maupun kepribadian bagi semua.

#### **Instrumen Remedial:**

1. Apa yang kamu lakukan apabila melihat atau mengetahui adanya rencana perkelahian antar pelajar di sekolahmu?
2. Jelaskan pengertian perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba!
3. Apa penyebab terjadinya tawuran antar pelajar?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Instrumen Remedial:

1. Apa yang kamu lakukan apabila melihat atau mengetahui adanya rencana perkelahian antar pelajar di sekolahmu?
2. Jelaskan pengertian perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba!
3. Apa penyebab terjadinya tawuran antar pelajar?
4. Apa manfaat menghindari minuman keras dan narkoba?
5. Mengapa minuman keras dan narkoba itu dilarang dalam islam?

#### Penskoran: Jumlah benar x 10 = 100

- Jika Jawaban lengkap maka nilai 10
- Jika jawaban singkat dan kurang tepat maka nilai 5
- Jika jawaban salah dan ada isian nya maka nilai 2
- Jika tidak ada jawaban maka nilai 0
- **Bahan bacaan Pendidik dan Peserta Didik:**  
Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA untuk kelas XI (Erlangga Tahun 2022).
- **Glosarium:**  
Miras, yaitu minuman yang mengandung alcohol yang dapat memabukkan.  
Narkoba, yaitu obat-obatan atau zat kimia yang berbahaya.  
Tawuran, yaitu perkelahian antar pelajar yang secara berkelompok-kelompok.
- **Daftar Pustaka:**

Rahmat Abadi, S.Pd\_Modul Ajar AA KELAS XI\_MAN 1 Kota Dumai TP.2025/2026

1. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas XI SMA*. Jakarta: Kemdikbud RI.
2. Al-Quran dan Terjemahannya, oleh Kementerian Agama RI.
3. Sadi. 2022. *PAI dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Mengetahui,

Dumai, Juli 2023

Kepala MAN 1 Kota Dumai

Guru Mata Pelajaran

Agustian, S.Pd.I  
NIP.

Rahmat Abadi, S.Pd.  
NIP.

UIN SUSKA RIAU



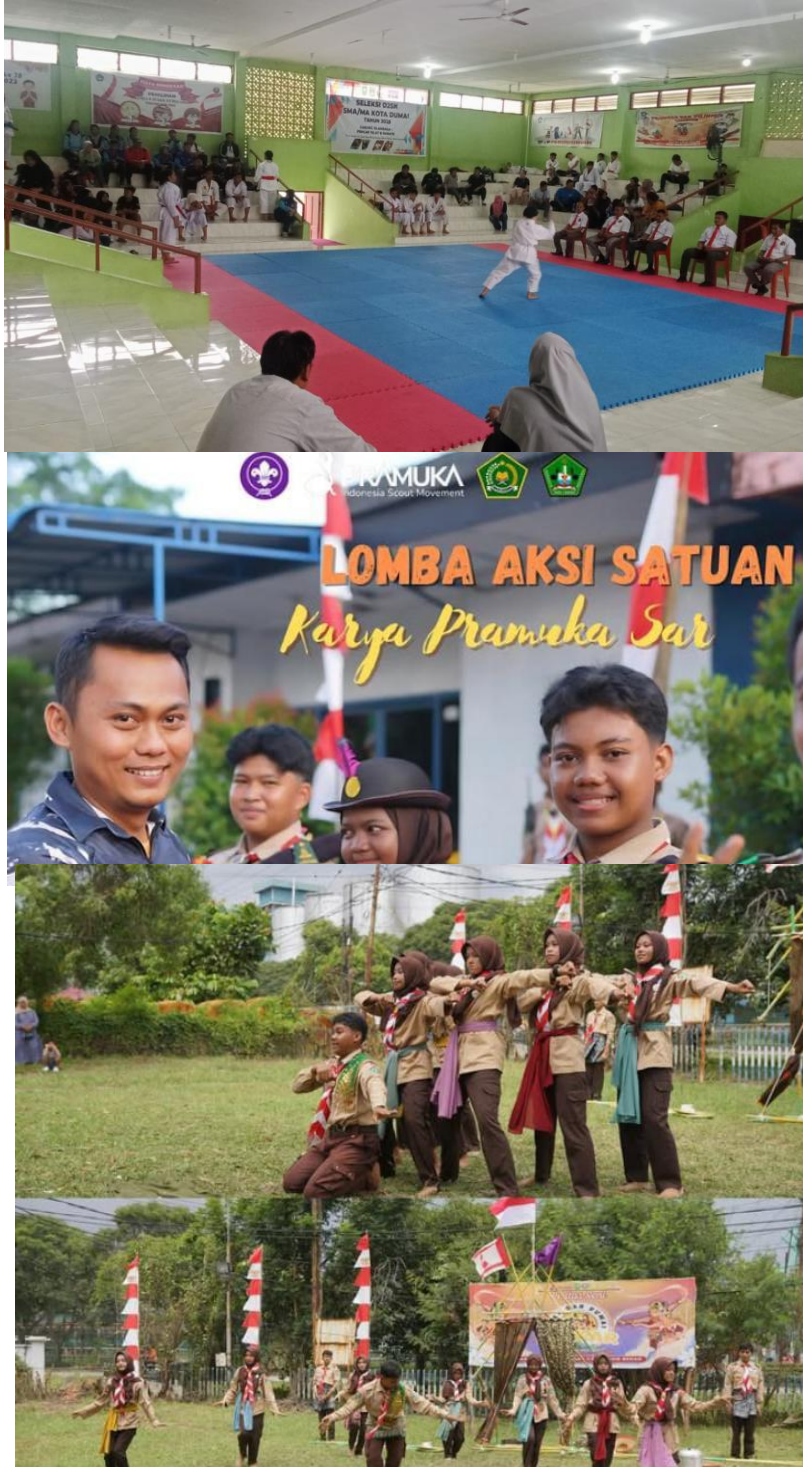
#### Lampiran 4. Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Dion Syaiful Hutaaruk**, lahir di Lumban Bagasan, kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara pada tanggal 19 Juni 2000. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Almarhum Darwan Hutaaruk dan Ibunda Roselina Marpaung. Penulis memiliki dua orang kakak dan tiga orang abang.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Simaremarejae pada tahun 2006-2012. Lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Balige pada tahun 2012-2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Peanornor Tapanuli Utara pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan jenjang pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Selama kuliah Penulis aktif di organisasi mahasiswa baik di internal maupun eksternal kampus sejak tahun 2018. Organisasi pertama penulis adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), di organisasi Internal kampus penulis menjadi Ketua bidang HUMAS Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI 2021, dan Wakil Ketua Bidang Kepengawasan Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berbagai macam kegiatan Lokal, Regional maupun Nasional telah penulis ikuti.

Penulis melaksanakan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 dengan judul “Penguatan Elemen Akhlak Pribadi Siswa Dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dumai” dibawah bimbingan bapak Dr. Zuhri, M.Ag.